

SOSIALISASI EDUKASI PENUNTASAN VAKSINASI COVID-19 DAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SUMBAWA BARAT

Dwi Tesna Andini¹, Sadrul Imam², Nur Ali Rahman³

¹Universitas Teknologi Mataram; ²Universitas Muhammadiyah Mataram;

³Universitas Pamulang
dwitesnaandini@gmail.com

Abstract

The current government is currently preparing for the transition from the pandemic to an endemic phase of COVID-19 due to significant improvements in the handling of the Covid-19 pandemic in Indonesia. The government emphasizes that public awareness in practicing and maintaining Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is a determining factor for entering this transition period. It is crucial to enhance the understanding and awareness of indigenous communities, people with disabilities, farmers, fishermen, and other vulnerable groups about the importance of complete vaccination and adhering to Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in facing the transition from the pandemic to an endemic state of COVID-19. Filantorpi Indonesia, in collaboration with the Andini Nusantara Family Foundation, conducted a "Socialization Education on Completion of Covid-19 Vaccination and Clean and Healthy Living Behavior" in West Sumbawa Regency. The total beneficiaries were 5,207 individuals, including private sector employees, housewives, entrepreneurs, farmers/plantation workers, traders, unemployed individuals, civil servants, fishermen, honorary employees, laborers, and students. The activities were carried out in four villages in the Maluku District, including Bukit Damai, Pasir Putih.

Keywords: Education Socialization, Vaccination, PHBS, COVID-19

Abstrak: Pemerintah saat ini tengah mempersiapkan transisi dari pandemi menuju endemi COVID-19 karena perkembangan kondisi penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia sudah jauh membaik. Pemerintah menekankan bahwa kesadaran masyarakat dalam menjalankan dan mempertahankan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi faktor penentu untuk masuk ke masa transisi tersebut. Sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat adat, penyandang disabilitas, petani, nelayan, dan kelompok rentan lainnya tentang pentingnya vaksinasi lengkap dan menjalankan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam menghadapi transisi pandemic ke endemi COVID-19. Filantorpi Indonesia bekerja sama dengan Yayasan keluarga Andini Nusantara menggelar “Sosialisasi Edukasi Penuntasan Vaksinasi Covid-19 dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat” di Kabupaten Sumbawa Barat. Jumlah penerima manfaat

sebanyak 5.207 orang yang terdiri dari karyawan swasta, ibu rumah tangga, wiraswasta, petani/pekebun, pedagang, pengangguran, pegawai negeri sipil, nelayan, karyawan honorer, buruh, dan pelajar/mahasiswa. Kegiatan ini tersebar di 4 desa di Kecamatan Maluk, di antaranya desa Bukit Damai, Pasir Putih,

Kata Kunci: Edukasi Sosialisasi, Vaksin, PHBS, COVID-19

PENDAHULUAN

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi pandemi COVID-19 adalah meleakukan edukasi sosialisasi penuntasan vaksinasi COVID-19 ke seluruh Indonesia. Namun, vaksinasi untuk masyarakat yang berada di lokasi terpencil, minim akses informasi, atau kelompok rentan masih menemui berbagai tantangan di lapangan.

Oleh karena itu, Yayasan Keluarga Andini Nusantara (YKAN) bekerjasama sama dengan Fllantropi Indonesia (FI) telah berkolaborasi dalam mendukung vaksinasi bagi kelompok rentan (masyarakat adat, penyandang disabilitas, petani dan nelayan, kelompok perhutanan sosial, perempuan kepala keluarga, dll.).

Salah satu tantangan yang ditemui yakni minimnya ketersediaan data yang terbaru dan terverifikasi. Program sosialiasi edukasi penuntasan vaksinasi ini telah membuka informasi mengenai betapa lemahnya ketersediaan data kependudukan kelompok disabilitas, masyarakat adat, warga di pedalaman, dan berbagai kelompok rentan lain.

Di sisi lain, pemerintah juga telah mempermudah upaya pemberian vaksinasi kelompok rentan

melalui surat edaran surat edaran terkait vaksinasi bagi kelompok rentan yang belum memiliki

nomor induk kependudukan (NIK). Surat edaran ini diamanatkan kepada dinas kesehatan di tingkat provinsi hingga kabupaten/kota.

Pelayanan vaksinasi bagi yang belum memiliki NIK, dalam pelaksanaannya dilakukan bersama-sama dengan dinas kependudukan dan catatan sipil di daerah. Besarnya jumlah kelompok rentan di seluruh Indonesia membutuhkan adanya kolaborasi lintas sektor yang lebih luas dan inklusif. Selain membutuhkan jaminan ketersediaan vaksin, kelompok rentan juga butuh dukungan pendampingan, pemeriksaan kesehatan pendahuluan, kebutuhan perlengkapan (misalnya, hygiene kit/paket kesehatan), transportasi atau pengangkutan, serta

edukasi. Disamping itu, banyak warga kelompok rentan yang enggan divaksin karena tidak memahami pentingnya vaksinasi hingga terpapar hoax atau informasi yang direayasa seputar vaksinasi.

Tingkatan dan capaian penuntasan vaksinasi COVID-19 juga menjadi salah satu indikator kunci untuk memasuki transisi pandemi ke endemi COVID-19. Kedua aspek tersebut menjadi tantangan dan kendala utama untuk masuk ke masa transisi karena masih banyak kelompok rentan, khususnya masyarakat adat, penyandang disabilitas, petani, nelayan, dan kelompok rentan lainnya belum mendapatkan vaksin dosis lengkap dan mulai mengabaikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang sudah terbangun selama masa pandemi.

Vaksin COVID-19 Terdiri dari Beberapa Jenis. Penting untuk diketahui bahwa kini Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia telah memberikan izin terhadap 10 jenis vaksin COVID-19. Berikut adalah masing-masing penjelasannya:

1. Pfizer-BioNTech

Pfizer merupakan jenis vaksin dengan metode mRNA atau asam nukleat. Pembuatan vaksin ini menggunakan materi genetik dari virus Corona untuk menghasilkan antibodi yang bekerja dengan memberikan instruksi pada sel-sel tubuh. Pasalnya, efikasi vaksin Pfizer mencapai 95%.

2. Sinovac

Sinovac adalah jenis vaksin COVID-19 yang berasal dari China. Sinovac menggunakan virus yang tidak aktif untuk memicu pembentukan kekebalan tubuh. Vaksin ini mengandung ajuvan untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh.

3. AstraZeneca

AstraZeneca adalah jenis vaksin yang diproduksi oleh perusahaan Inggris dan Universitas Oxford. Vaksin ini menggunakan vektor virus (Adenovirus) yang dilemahkan. Tingkat efikasi AstraZeneca dengan dua kali dosis sebesar 76% terhadap infeksi COVID-19 simptomatik.

4. Moderna

Moderna adalah salah satu vaksin COVID-19 yang diklaim memiliki efikasi sekitar 94%. Jenis vaksin ini berbasis RNA duta yang bekerja dengan memerintahkan sel untuk memproduksi protein lonjakan agar tubuh bisa menghasilkan respon kekebalan dan menyimpan informasi tersebut.

5. Sinopharm

Vaksin Sinopharm mengandung ajuvan yang bermanfaat untuk memperkuat respon sistem kekebalan. Sinopharm terbuat dari vaksin inaktivasi terhadap COVID-19 yang dapat menstimulasi sistem imun tubuh tanpa menimbulkan risiko penyakit.

6. Novavax

Novavax adalah vaksin yang diproduksi di India menggunakan teknologi yang cukup berbeda dengan vaksin COVID-19 lainnya. Jenis vaksin ini berisi protein yang membawa fragmen virus corona yang tidak berbahaya untuk menghasilkan reaksi kekebalan melalui aktivasi sel T.

7. Sputnik

Sputnik merupakan vaksin yang mendapatkan izin BPOM untuk digunakan pada golongan usia 18 tahun ke atas. Vaksin ini diberikan sebanyak dua kali penyuntikkan dengan selisih waktu tiga minggu.

8. Janssen

Sama dengan sputnik, vaksin Janssen juga diberikan pada golongan usia 18 tahun ke atas, namun hanya satu kali suntikan.

9. Convidecia

Convidecia merupakan vaksin vektor yang pengembangannya menggunakan Adenovirus. Vaksin ini dapat diberikan kepada kelompok usia 18 tahun ke atas melalui satu kali suntikan.

10. Zifivax

Zifivax diproduksi dengan platform rekombinan protein sub-unit. Jenis vaksin ini dapat diberikan sebagai perlindungan dari COVID-19 melalui tiga suntikan dengan jarak pemberian satu bulan untuk setiap suntikan.

11. Vaksin Booster

Seiring berjalannya waktu, efektivitas vaksin dosis 1 dan 2 akan melemah. Itulah mengapa vaksin dosis ketiga atau booster perlu diberikan kepada masyarakat untuk memperpanjang perlindungan terhadap COVID-19, sehingga risiko penularan virus Corona bisa ditekan.

Demi mendorong capaian program penuntasan vaksinasi, YKAN dan FI memberikan dukungan sumber daya dan jaringan untuk organisasi dan komunitas yang bersedia

menginisiasi atau terlibat dalam kolaborasi untuk membantu kegiatan vaksinasi bagi kelompok rentan.

METODE

Assesment/pendataan

Hal pertama yang dilakukan adalah melakukan survey terkait wilayah yang masih minim mendapatkan penyuluhan vaksinasi dan PHBS. Data ini didapatkan di dinas kesehatan kabupaten Lombok Barat sekaligus juga memperkenalkan program vaksinasi kepada mereka. Kemudian setelah mendapatkan rekomendasi dari mereka mengenai wilayah yang perlu segera sosialisasi edukasi, maka tim akan memperlebar kerja sama dengan puskesmas setempat, polisi dan TNI demi keamanan saat terlaksana kegiatan dan yang terpenting adalah berkomunikasi dengan aparat desa setempat mengenai pelaksanaan sosialisasi tersebut.

Setelah penjabaran di atas terlaksana, maka tim akan melakukan survey fasilitas layanan kesehatan terhadap target wilayah vaksinasi. Hal ini terkait dengan tempat terlaksananya program, bisa di puskesmas, puskesmas pembantu, atau unit layanan kesehatan dengan syarat tempat tersebut memiliki tenaga kesehatan pelaksana vaksinasi, kedua memiliki fasilitas penyimpanan vaksin sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, ketiga memiliki izin operasional fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Edukasi/sosialisasi

Sebelum melaksanakan vaksinasi, terlebih dahulu tim akan sosialisasi ke kepala desa dan kepala dusun terkait program yang akan diselenggarakan. Setelah itu tim akan meminta kepada aparat desa untuk mengajak masyarakat yang termasuk kepada kelompok rentan untuk melakukan vaksinasi

● Pemeriksaan Pendahuluan (kormobid)

Peserta menunjukkan Kartu Tanda Penduduk untuk memverifikasi data calon peserta sosialisasi

● Pelaksanaan Sosialisasi

Pemateri yang berasal dari Dinas Kesehatan Sumbawa Barat memaparkan tentang Covid-19, dilanjutkan dengan pemateri kedua berasal dari akademisi memaparkan tentang

pentingnya vaksinasi dan keterkaitannya dengan PHS, terakhir pemateri ketiga memaparkan tentang 10 indikator PHBS.

Masing-masing pemateri memaparkan presentasinya paling lama 15 belas menit lalu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Untuk peserta yang aktif bertanya petugas akan memberikannya doorprize berupa paket Kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat perlu memahami bahwa pemberian vaksinasi sangat penting untuk melindungi masyarakat dari penularan COVID-19 sekaligus memulihkan kondisi sosial dan ekonomi yang menurun akibat pandemi. Selain itu, vaksinasi COVID-19 juga bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat virus mematikan ini. Tujuan pemerintah segera mendistribusikan vaksin COVID-19 kepada masyarakat adalah mendorong tercapainya *herd immunity*, menurunkan kesakitan dan kematian akibat COVID-19, melindungi dan memperkuat sistem kesehatan secara menyeluruh, hingga menjaga produktivitas dan meminimalkan dampak sosial dan ekonomi.



Gambar 1 Sosialisasi Edukasi di Desa Pasir Putih

Tiga manfaat vaksinasi COVID-19, yakni proteksi spesifik individu yang divaksinasi, membentuk kekebalan kelompok (terutama jika jumlah orang yang divaksinasi dalam masyarakat berada dalam jumlah 70–90%), serta proteksi lintas kelompok, yakni dengan

memberikan vaksin pada kelompok usia tertentu sebagai upaya membatasi penularan pada kelompok lainnya.

Kegiatan edukasi dan sosialisasi pentingnya penuntasan vaksinasi COVID-19 dan penerapan PHBS yang diselenggarakan oleh Filantropi Indonesia berkolaborasi dengan Yayasan Keluarga Andini Nusantara ini bertujuan untuk memberikan dukungan sumber daya dan jaringan untuk organisasi dan komunitas yang bersedia menginisiasi atau terlibat dalam kolaborasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat.



Gambar 2 Sosialisasi Edukasi di Desa Mantun

Kegiatan ini telah berlangsung di Kecamatan Maluku, Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, tersebar di 4 desa di antaranya:

1. Desa Benete, Kecamatan Maluku, Kabupaten Sumbawa Barat
2. Desa Pasir Putih, Kecamatan Maluku, Kabupaten Sumbawa Barat
3. Desa Bukit Damai, Kecamatan Maluku. Kabupaten Sumbawa Barat
4. Desa Mantun, Kecamatan Maluku, Kabupaten Sumbawa Barat



Gambar 3 Sosialisasi Edukasi di Bukit Damai

Kegiatan sosialisasi edukasi penuntasan vaksinasi covid-19 dan PHBS ini terlaksana pada tanggal 10-13 Oktober 2023 di 4 Desa di Kecamatan Maluk, Kabupaten Sumbawa Barat di Nusa Tenggara Barat,

- Jumlah data penerima manfaat di desa Benete sebanyak 1121 orang yang terdiri dari jenis kelamin perempuan sebanyak 583 orang dan laki-laki sebanyak 538 orang. Dengan kategori sebagai berikut:
 - Karyawan Swasta = 361 orang
 - Mengurus Rumah Tangga = 331 orang
 - Wiraswasta = 96 orang
 - Petani/Pekebun = 118 orang
 - Guru = 11 orang
 - Belum/Tidak Bekerja = 116 orang
 - Pedagang = 10 orang
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) = 14 orang
 - Nelayan/Perikanan = 20 orang
 - Tukang Batu = 2 orang
 - Karyawan Honorer = 20 orang

- Karyawan BUMD = 4 orang
- Buruh Harian Lepas = 5 orang
- Jumlah data penerima manfaat di Desa Pasir Putih sebanyak 1061 orang yang terdiri dari jenis kelamin perempuan sebanyak 530 orang dan laki-laki sebanyak 531 orang. Dengan kategori sebagai berikut:
 - Karyawan Swasta = 359 orang
 - Mengurus Rumah Tangga = 257 orang
 - Wiraswasta = 163 orang
 - Petani/Pekebun = 68 orang
 - Guru = 8 orang
 - Belum/Tidak Bekerja = 147 orang
 - Pedagang = 6 orang
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) = 14 orang
 - Nelayan/Perikanan = 7 orang
 - Tukang Batu = 2 orang
 - Buruh Harian Lepas = 6 orang
 - Karyawan Honorer = 2 orang
 - Karyawan BUMD = 15 orang
 - Pelajar/Mahasiswa = 4 orang
- Jumlah data penerima manfaat di Desa Bukit Damai sebanyak 1029 orang yang terdiri dari jenis kelamin perempuan sebanyak 510 orang dan laki-laki sebanyak 519 orang. Dengan kategori sebagai berikut:
 - Karyawan Swasta = 339 orang
 - Mengurus Rumah Tangga = 258 orang
 - Wiraswasta = 236 orang
 - Petani/Pekebun = 32 orang
 - Guru = 13 orang
 - Belum/Tidak Bekerja = 107 orang
 - Pedagang = 11 orang
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) = 11 orang - Tukang Batu = 1 orang

- Karyawan BUMD = 6 orang
- Karyawan Honorer = 6 orang
- Buruh Harian Lepas = 3 orang
- Pelajar/Mahasiswa = 6 orang
- Jumlah data penerima manfaat di Desa Mantun sebanyak 1996 orang yang terdiri dari perempuan sebanyak 971 orang dan laki-laki sebanyak 1025 orang. Dengan kategori sebagai berikut:
 - Karyawan Swasta = 683 orang
 - Mengurus Rumah Tangga = 517 orang
 - Wiraswasta = 259 orang
 - Petani/Pekebun = 159 orang
 - Guru = 29 orang
 - Belum/Tidak Bekerja = 204 orang
 - Pedagang = 17 orang
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) = 21 orang
 - Nelayan/Perikanan = 4 orang
 - Tukang Batu = 7 orang
 - Karyawan Honorer = 16 orang
 - Karyawan BUMD = 18 orang
 - Buruh Harian Lepas = 5 orang
 - Pelajar/Mahasiswa – 21 orang

Jumlah Penerima Manfaat Sosialisasi di Kabupaten Lombok Barat Sebanyak 5.207 Orang

DAFTAR PUSTAKA

- Amindoni, A. (2020) Covid-19 Indonesia dan klaster pasar tradisional: Antara keselamatan dan tuntutan perut, 'kalau nggak jualan, mau makan apa' kata pedagang–BBC News Indonesia, BBC News. Available at: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-53094297> (Accessed: 21 July 2021).
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) (2021) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI).

- Ma'rifat, L. (2021) 'Faktor-faktor Penerimaan Vaksin Covid-19 pada Masyarakat Kota Salatiga Ditinjau dari Teori Health Belief Model', eprints.undip, 19, p. 6.
- Myint, A. and Jones, T. (2020) 'Possible treatment of Covid-19 with a therapeutic vaccine', Veterinary Record, 186(13), p. 419. doi: 10.1136/vr.m1302.
- Qu, J.-M., Cao, B. and Chen, R.-C. (2021) COVID-19 The Essentials of Prevention. And Treatment, Covid-19. United Kingdom: Elseiver. doi: 10.1016/b978-0-12-824003-8.09994-0.
- Tim Media Siloam Hospitals. Memahami Pentingnya Vaksin COVID-19 dalam Memutus Penyebaran. Diakses pada 29 Maret 2023 melalui laman <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/pentingnya-vaksin-covid-19>
- World Health Organization, (WHO) (2020) Coronavirus, World Health Organization. Available at: https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1 (Accessed 21 July 2021).